

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam pendekatan penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian jenis kuantitatif. Pendekatan kuantitatif mementingkan adanya variabel-variabel sebagai objek penelitian dan variabel-variabel tersebut harus didefinisikan dalam bentuk operasional dari masing-masing variabel. Tujuan penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif adalah menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan dan pengaruh serta perbandingan antara variabel, memberikan deskripsi statistik, menafsirkan dan meramalkan hasilnya.¹ Untuk jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan Triwulan Bank Muamalat Indonesia periode 2009-2018 yang sumber datanya diperoleh dari laporan keuangan publikasi Bank Indonesia (BI), Otoritas jasa Keuangan (OJK) dan Publikasi laporan Keuangan Bank Muamalat Indonesia .

Sesuai permasalahan yang diangkat pada penelitian ini merupakan pendekatan asosiatif, yaitu suatu pertanyaan peneliti yang bersifat menghubungkan dua variabel atau lebih. Hubungan variabel dalam penelitian adalah hubungan kausal, yaitu hubungan yang bersifat sebab akibat. Ada variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan

¹ Ibid... ,hal. 30

variabel dependen (variabel yang dipengaruhi). Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Non Performing Financing/NPF* (X1), *Financing to Deposit Ratio/ FDR* (X2) dan Beban Operasional Pendapatan Operasional/ BOPO (X3), sedangkan variabel dependennya adalah *Return on Asset/ ROA* (Y).

2. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif yaitu (hubungan) dengan menggunakan metode analisis kuantitatif (data berbentuk angka). Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini, maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala dalam penelitian.²

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *population* yang berarti jumlah penduduk. Populasi penelitian adalah keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup dan sebagainya.³ Populasi merujuk pada sekumpulan orang atau objek yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa hal yang membentuk masalah pokok dalam suatu

² Syofian Siregar, *Statistik parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Bumi Aksar, 2013), hal. 15

³ *Ibid ...*, hal. 56

penelitian. Populasi yang akan diteliti harus didefinisikan dengan jelas sebelum penelitian dilakukan.⁴

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data laporan Keuangan Bank Muamalat Indonesia dari tahun 2009 – 2018 yaitu laporan Keuangan yang telah dipublikasikan di website Bank Indonesia, Otoritas jasa Keuangan dan publikasi Bank Muamalat Indonesia.

2. Sampling

Sampling adalah metodologi yang dipergunakan untuk memilih dan mengambil unsur-unsur atau anggota-anggota populasi untuk digunakan sebagai sampel yang representatif (mewakili).⁵ Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel *nonprobability (nonprobability sampling)*. Dalam *nonprobability sampling*, setiap unsur dalam populasi tidak memiliki kesempatan atau peluang yang sama untuk dipilih sebagai sampel, bahkan probabilitas anggota populasi tertentu untuk terpilih tidak diketahui. Pemilihan unit sampling ini didasarkan pada pertimbangan atau penilaian subjektif dan tidak ada penggunaan teori probabilitas.⁶ Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* merupakan teknik *nonprobability sampling* yang memilih orang-orang yang terseleksi oleh peneliti berpengalaman berdasarkan ciri-ciri khusus yang dimiliki sampel tersebut yang dipandang mempunyai sangkut paut erat

⁴ Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hal. 161

⁵ Ibid..., hal. 162

⁶ Ibid..., hal. 173

dengan ciri-ciri atau sifat populasi yang diketahui sebelumnya.⁷ Adapun yang menjadi kriteria dalam pengambilan sampel adalah sebagai berikut:

- a. Bank Muamalat Indonesia secara umum periode 2009-2018.
- b. Bank tersebut memiliki laporan keuangan yang cukup lengkap dan telah dipublikasikan di website resmi Bank Indonesia.
- c. Peneliti menentukan jumlah sampel dari seluruh populasi yang ada di laporan keuangan Bank Muamalat Indonesia dari periode tahun 2009 sampai dengan tahun 2018 secara triwulan.

3. Sampel

Sampel adalah suatu prosedur pengambilan data, yang dimana hanya sebagian populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi.⁸ Sampel merupakan bagian atau sejumlah cuplikan tertentu yang diambil dari suatu populasi dan diteliti secara rinci.⁹ Bagian dari sampel dalam penelitian ini yakni laporan keuangan triwulan Bank Muamalat Indonesia tahun 2012 sampai dengan 2017. Sehingga apabila dengan jangka waktu 6 tahun, akan diperoleh data sampel sebesar 24 sampel laporan triwulan.

C. Sumber data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Pengertian data dari sudut ilmu sistem informasi adalah fakta-fakta maupun angka-angka yang secara relatif tidak berarti bagi pemakai. Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan

⁷ Ibid..., hal. 175

⁸ Syofian Siregar, *Statistik parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*,...hal. 56

⁹ Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*,... hal. 162

data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk tabel atau diagram.¹⁰ Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah disimpulkan, dan diolah oleh pihak lain, biasanya dalam bentuk publikasi.¹¹ Dan menurut waktu pengumpulannya data yang diambil termasuk ke dalam kategori data *time series*, adalah data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu satu objek, dengan tujuan menggambarkan perkembangan dari objek tersebut.¹²

Data yang diambil adalah berupa laporan keuangan dari income statement, balance sheet dan laporan rasio keuangan berdasarkan data periode tahun 2012 triwulan ke-1 sampai tahun 2017 triwulan ke-4 Bank Muamalat Indonesia yang di dapat dari laporan keuangan publikasi Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan dan laporan publikasi Bank Muamalat Indonesia.

2. Variabel

Variabel penelitian merupakan kegiatan menguji hipotesis, yaitu menguji kecocokan antara teori dan fakta empiris di dunia nyata. Hubungan nyata ini lazim dibaca dan dipaparkan dengan bersandar kepada kepada variabel. Variabel merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari atau ditarik kesimpulannya

¹⁰ Husein Umar, *Metode Penelitian untu Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hal. 42

¹¹ Muhamad, *Merodologi Penelitian Ekonomi islam Pendekatan Kuantitatif*,....hal. 102

¹² Syofian Siregar, *Statistik parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*,...hal. 38

dengan kata lain, dinamakan variabel karena ada variansinya (masing-masing dapat berbeda). Variabel penelitian pada dasarnya merupakan sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.¹³ Variabel dalam penelitian ini meliputi:

$$Y = \textit{Return On Asset}$$

$$X1 = \textit{Non Performig Financing}$$

$$X2 = \textit{Financing to Deposit Ratio}$$

$$X3 = \textit{Biaya Oprasinal Pendapatan Oprasional}$$

3. Skala Pengukuran

Penelitian ini menggunakan skala pengukuran rasio. Skala rasio adalah suatu skala yang memiliki sifat skala nominal skala ordinal dan skala interval dilengkapi dengan titik nol absolut dengan makna empiris. Karena terdapat angka nol, maka pada skala ini dapat dibuat perkalian atau pembagian. Angka pada skala menunjukkan ukuran yang sebenarnya dari objek/kategori yang diukur.¹⁴ Skala rasio merupakan skala pengukuran yang ditujukan pada hasil pengukuran yang bisa dibedakan, diurutkan, mempunyai jarak tertentu dan bisa dibandingkan.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data

¹³ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2011), hal. 47-48

¹⁴ Syofian Siregar, *Statistik parametrik untuk Penelitian Kuantitatif, ...hal. 48*

berupa data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena aktual yang masih akurat dan sesuai dengan masalah penelitian. Teknik dokumentasi berproses dan berawal dari menghimpun dokumen, memilih-milih dokumen sesuai dengan tujuan penelitian, mencatat dan menerangkan, menafsirkan dan menghubungkan-menghubungkan dengan fenomena lain.¹⁵ . Data-data yang diperoleh dalam penelitian ini meliputi data mengenai variabel yang diteliti yaitu NPF, FDR dan BOPO sebagai variabel independent, serta variabel ROA sebagai variabel dependent.

Adapun prosedur pengumpulan data dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah: penelitian kepustakaan (*Library Research*) dari situs www.bi.go.id, www.ojk.go.id, www.bankmuamalat.co.id, serta mengkaji buku-buku literature, jurnal dan majalah untuk memperoleh landasan teoritis yang komprehensif tentang bank syariah, media cetak, serta mengeksplorasi laporan-laporan keuangan yang bertujuan untuk memperoleh data sekunder dan untuk mengetahui indikator-indikator dari variabel yang diukur.

Penelitian ini juga berguna sebagai pedoman teoritis pada waktu melakukan penelitian lapangan serta untuk mendukung dan menganalisis data, yaitu dengan cara mempelajari literatur-literatur yang relevan dengan topik yang sedang diteliti.

¹⁵ Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*,... hal. 152-153

2. Instrumen Penelitian

Tabel 3.1

Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Sumber Referensi
<i>Non Performing Financing</i> (NPF) X1	1. Pembiayaan bermasalah (KL, D, M) 2. Total Pembiayaan	Laporan keuangan Triwulan Bank Syariah Muamalat Indonesia tahun 2012-2017 dalam www.bankmuamalat.co.id
<i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) X2	1. Jumlah Pembiayaan yang diberikan 2. Dana Pihak Ketiga	Laporan keuangan Triwulan Bank Syariah Muamalat Indonesia tahun 2012-2017 dalam www.bankmuamalat.co.id
Biaya Oprasional Pendapatan Oprasional (BOPO) X3	1. Total beban oprasional 2. Total Pendapatan Oprasional	Laporan keuangan Triwulan Bank Syariah Muamalat Indonesia tahun 2012-2017 dalam www.bankmuamalat.co.id
Return On Aset (ROA) Y	1. Laba Sebelum Pajak 2. Total Aktiva	Laporan keuangan Triwulan Bank Syariah Muamalat Indonesia tahun 2012-2017 dalam www.bankmuamalat.co.id

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode analisis Regresi Linier Berganda Sederhana (Ordinary Least Square). Dalam melakukan analisis regresi linier berganda. Metode ini mensyaratkan untuk melakukan uji asumsi klasik agar mendapatkan hasil regresi yang baik.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal. Mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan menggambarkan penyebaran data melalui sebuah grafik. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya, model regresi memenuhi asumsi normalitas. Uji kenormalan data juga bisa dilakukan tidak berdasarkan grafik, misalnya dengan Uji Kolmogorof-Smirnov.¹⁶

a. Analisis Grafik

Uji normalitas residual dengan metode grafik yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik Normal P-P Plot of Regresi standardized residual. Sebagai dasar pengambilan keputusan jika titik-titik menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal maka nilai residual tersebut normal.¹⁷

b. Uji Statistik Normalitas

Untuk mendeteksi normalitas data dengan cara uji statistik penelitian ini menggunakan analisis statistik non parametrik dengan metode *Kolmogorof Smirnov*. Metode *Kolmogorof Smirnov* prinsip kerjanya membandingkan frekuensi kumulatif distribusi teoritik dengan frekuensi kumulatif distribusi empirik (observasi). Langkah

¹⁶ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*,hal. 181

¹⁷ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*, (Ponorogo: CV Wade Group, 2016), Hal. 109

untuk melakukan uji *Kolmogorof Smirnov* adalah dengan membuat hipotesis:

Ho : data berdistribusi normal

Ha : data tidak berdistribusi normal¹⁸

Dasar pengambilan keputusan dalam uji *Kolmogorof Smirnov* adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai probabilitas (sig) > 0,05 maka H0 diterima artinya data berdistribusi normal.
- 2) Apabila nilai probabilitas (sig) < 0,05 maka H0 ditolak artinya data tidak berdistribusi normal.¹⁹

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui ada tidaknya normalitas residual, multikolinieritas, autokorelasi dan heteroskedastis pada model regresi. Model regresi linier dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi beberapa asumsi klasik yaitu data residual terdistribusi normal, tidak adanya multikolinieritas, auto korelasi dan heteroskedastisitas. Harus terpenuhinya asumsi klasik karena agar diperoleh model regresi dengan estimasi yang tidak bias dan pengujian dapat dipercaya. Apabila ada satu syarat saja yang tidak terpenuhi, maka hasil analisis regresi tidak dapat dikatakan bersifat BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*).²⁰

¹⁸ Syofian Siregar, *Statistik parametrik untuk Penelitian Kuantitatif...* hal. 153

¹⁹ Ibid..., hal. 167

²⁰ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*, (Ponorogo: CV Wade Group, 2016), Hal. 107

a. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah adanya lebih dari satu hubungan linier yang sempurna. Dalam regresi tidak boleh terjadi multikolinieritas karena menurut Ragner Frish apabila terjadi multikolinieritas apalagi kolinier yang sempurna (koefisien korelasi antara variabel bebas = 1) maka koefisien regresi dari variabel bebas tidak dapat ditentukan dan standar erornya tidak terhingga.²¹ Uji multikoinieritas untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independent. Jika terjadi korelasi, terdapat masalah multikolinoeritas yang harus diatasi.²² Untuk mendeteksi ada atau tidaknya gejala multikolonearitas di dalam model regresi ini dengan melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF).

b. Uji Autokorelasi

Auto korelasi merupakan korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut urutan waktu. Menurut Marice G. Kendall dan William R Buckland penyebab autokorelasi ada tiga. Yang pertama kelabamam, kelebamam biasanya terjadi dalam fenomena ekonomi di mana sesuatu akan mempengaruhi sesuatu mengikuti siklus bisnis atau saling kait mengkait. Yang kedua terjadi bias dalam spesifikasi yaitu ada bebrapa variabel yang tidak termasuk dalam model. Dan yang ketiga bentuk fungsi yang dipergunakan tidak tepat, seperti semestinya

²¹ Suharyadi Purwanto, *Statistika untuk Ekonomi dan Keuangan*, (Jakarta: Salemba Empat, 2004) hal. 528

²² Husein Umar, *Metode Penelitian untu Skripsi dan Tesis Bisnis*,.....hal. 177

bentuk non linier digunakan linier atau sebaliknya.²³ Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier terdapat hubungan yang kuat baik positif maupun negatif antara data yang ada pada variabel-variabel penelitian. Untuk diuji apakah terdapat hubungan yang kuat di antara data pertama dengan kedua data kedua dengan data ke tiga dan seterusnya. Jika ya, telah terjadi autokorelasi.²⁴ Dalam penelitian ini menggunakan Uji Durbin Watson dan Uji Run Test.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terdapat ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas .²⁵ Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dengan cara melihat grafik plot dan Uji Gledser.

3. Uji Regresi Linier Berganda

Dalam suatu penelitian saat tahap menganalisis data, bila topik permasalahan (kasus) terdiri dari satu variabel tak bebas (*dependent*) dan dua atau lebih variabel bebas (*independent*), maka digunakan uji

²³ Suharyadi Purwanto, *Statistika untuk Ekonomi dan Keuangan* ,.... hal. 529

²⁴ Husein Umar, *Metode Penelitian untu Skripsi dan Tesis Bisnis*,hal. 182-183

²⁵ Ibid...., hal. 182-183

statistik dengan metode regresi linier berganda.²⁶ Sesuai dengan tujuan dan hipotesis penelitian yang diajukan dalam penelitian ini, maka teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis regresi linier berganda.

Regresi linier berganda merupakan pengembangan dari regresi linier sederhana, yaitu sama-sama alat yang dapat digunakan untuk melakukan prediksi permintaan di masa yang akan datang, berdasarkan data masa lalu untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas (*independent*) terhadap satu variabel tak bebas (*dependent*). Perbedaan penerapan metode ini hanya terletak pada jumlah variabel bebas (*independent*) yang digunakan. Penerapan metode regresi berganda jumlah variabel bebas (*independent*) yang digunakan lebih dari satu yang mempengaruhi satu variabel tak bebas (*dependent*).²⁷

Dalam penelitian ini, variabel terkait dipengaruhi oleh tiga variabel bebas. Maka untuk menguji atau melakukan estimasi dari suatu permasalahan yang terdiri dari lebih dari satu variabel bebas tidak bisa dengan regresi sederhana. Persamaan umum regresi berganda adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan:

Y = variabel dependent (*Return On Asset*)

X1 = Variabel independent (*Non Performing Financing*)

X2 = Variabel independent (*Financing to Deposit Ratio*)

²⁶ Syofian Siregar, *Statistik parametrik untuk Penelitian Kuantitatif...* hal. 406

²⁷ Ibid..., hal. 405

X_3 = Variabel independent (Biaya Oprasional Pendapatan Oprasional)

b_1, b_2, b_3, b_n merupakan angka arah atau koefisiensi regresi yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependent yang didasarkan pada perubahan variabel independent.

4. Pengujian Hipotesis

- a. Hipotesis I : NPF berpengaruh signifikan terhadap ROA Bank Muamalat Indonesia. Diuji dengan menggunakan Uji t (t-test). Untuk mengetahui keterandalan serta kemaknaan dari nilai koefisien regresi, sehingga dapat diketahui apakah pengaruh variabel NPF (X_1) berpengaruh signifikan atau tidak terhadap ROA (Y).

Kriteria pengujian yang digunakan yaitu : H_0 diterima jika t hitung $< t$ tabel \Rightarrow tidak ada pengaruh yang signifikan antara NPF terhadap ROA. H_0 ditolak jika t hitung $> t$ tabel atau t hitung $< -t$ tabel \Rightarrow ada pengaruh yang signifikan antara NPF terhadap ROA.²⁸

- b. Hipotesis II : FDR berpengaruh signifikan terhadap ROA Bank Muamalat Indonesia. Diuji dengan menggunakan Uji t (t-test). Untuk mengetahui keterandalan serta kemaknaan dari nilai koefisien regresi, sehingga dapat diketahui apakah pengaruh variabel FDR (X_2) berpengaruh signifikan atau tidak terhadap ROA (Y).

Kriteria pengujian yang digunakan yaitu : H_0 diterima jika t hitung $< t$ tabel \Rightarrow tidak ada pengaruh yang signifikan antara FDR terhadap

²⁸ Syofian Siregar, *Statistik parametrik untuk Penelitian Kuantitatif...* hal. 403-404

ROA. Ho ditolak jika t hitung $> t$ tabel atau t hitung $< -t$ tabel \Rightarrow ada pengaruh yang signifikan antara FDR terhadap ROA.²⁹

- c. Hipotesis III : BOPO berpengaruh signifikan terhadap ROA Bank Muamalat Indonesia. Diuji dengan menggunakan Uji t (t-test). Untuk mengetahui keterandalan serta kemaknaan dari nilai koefisien regresi, sehingga dapat diketahui apakah pengaruh variabel BOPO (X3) berpengaruh signifikan atau tidak terhadap ROA (Y).

Kriteria pengujian yang digunakan yaitu : Ho diterima jika t hitung $< t$ tabel \Rightarrow tidak ada pengaruh yang signifikan antara BOPO terhadap ROA. Ho ditolak jika t hitung $> t$ tabel atau t hitung $< -t$ tabel \Rightarrow ada pengaruh yang signifikan antara BOPO terhadap ROA.

- d. Hipotesis IV : NPF, FDR, BOPO secara bersama-sama berpengaruh terhadap ROA Bank Muamalat Indonesia. Diuji dengan menggunakan Uji F (F-test). Untuk menguji pengaruh secara bersama-sama antara NPF, FDR, BOPO terhadap ROA.

Kriteria pengujian yang digunakan yaitu : Ho diterima jika F hitung $< F$ tabel \Rightarrow tidak ada pengaruh yang signifikan antara antara NPF, FDR, BOPO terhadap ROA. Ho ditolak jika F hitung $> F$ tabel \Rightarrow ada pengaruh yang signifikan antara antara NPF, FDR, BOPO terhadap ROA.³⁰

²⁹ Ibid..., hal. 403-404

³⁰ Ibid..., hal. 403-404

5. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independent dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independent memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variansi variabel dependent.³¹

Dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda maka masing-masing variabel independen yaitu *Non Performing Financing*, *Financing to Deposit Ratio* dan Biaya Oprasional Pendapatan Oprasional secara parsial dan secara simultan mempengaruhi variabel dependen yaitu *Return On Asset* yang dinyatakan dengan R^2 untuk menyatakan koefisien determinasi atau seberapa besar *Non Performing Financing*, *Financing to Deposit Ratio* dan Biaya Oprasional Pendapatan Oprasional terhadap *Return On Asset*. Angka dari R square didapat dari pengolahan data melalui program SPSS yang bisa dilihat pada tabel model summery kolom R square.

³¹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2001), hal. 95